

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2019

NURLAELI SETIOWATI

2015-33-002

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
STORYTELLING TERHADAP KETEPATAN CUCI TANGAN PAKAI
SABUN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA NURUL IMAN
JAKARTA BARAT TAHUN 2019**

6 BAB + 49 Halaman + 6 Tabel + 3 Skema + 1 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Anak prasekolah adalah periode antara usia 3 sampai 6 tahun. Derajat kesehatan anak pada saat ini belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak usia prasekolah. Pentingnya cuci tangan yang baik dan benar pada anak usia prasekolah harus dikenalkan sejak dini, sebagai upaya mencegah penyakit. Melalui pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling*, informasi mengenai cuci tangan yang baik dan benar dapat dengan mudah dipahami dan diikuti oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* terhadap ketepatan cuci tangan pakai sabun pada anak usia prasekolah di RA Nurul Iman Jakarta Barat tahun 2019. Metode yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 74 responden menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Hasil uji hipotesis *Paired T-Test* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *storytelling* terhadap ketepatan cuci tangan pakai sabun pada anak usia prasekolah. Sehingga *storytelling* dapat digunakan sebagai metode pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada anak usia prasekolah agar mampu menerapkan cuci tangan yang baik dan benar untuk pencegahan penyakit.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, *storytelling*, ketepatan cuci tangan, anak usia prasekolah

Daftar Pustaka: 45 (2009-2018)